BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu alat untuk memajukan pilihan pekerjaan adalah pendidikan. Banyak instruktur sekarang bercita-cita untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut untuk meningkatkan masa depan mereka. Setelah lulus, siswa ingin memikirkan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Akuntan lulusan seringkali dapat memilih dari berbagai jalur pekerjaan. Dunia usaha di Indonesia kini berkembang sangat pesat. Hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah perusahaan dan semakin ketatnya persaingan di sektor bisnis. Lulusan dengan penekanan pada akuntansi, khususnya di bidang ekonomi, termasuk dalam angkatan kerja ini adalah salah satu jalur karir yang tersedia bagi mahasiswa sarjana di dunia kerja seorang akuntan bekerja di industri akuntansi. Tanggung jawab masyarakat Indonesia khususnya para pelajar mulai mempertimbangkan karir yang akan mereka tekuni di kemudian hari untuk menghadapi dan menyikapi beragam situasi kehidupan dan persaingan bisnis yang muncul di tanah air.

Dalam hal ini, para mahasiswa tingkat terakhir yang akan segera lulus, tentunya telah mempertimbangkan sebuah strategi atau paling tidak, ide-ide untuk kemungkinan tindakan pasca-kelulusan. Setelah menyelesaikan studi sarjana mereka, mahasiswa akuntansi seringkali memiliki beragam peluang kerja untuk dipilih. Pertama, sebagai lulusan sarjana, Anda dapat mulai bekerja langsung di sebuah perusahaan atau organisasi pemerintah sebagai karyawan. Dunia usaha mulai dan berkembang dengan pesat, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia

sedang menyaksikan perkembangan luar biasa dalam dunia komersial. Dampak lingkungan ekonomi ini terhadap ketersediaan beragam kesempatan kerja bagi lulusan baru jurusan akuntansi khususnya, khususnya ilmu ekonomi. Meskipun kebutuhan akan jasa akuntansi semakin meningkat di negara ini, terdapat kelangkaan yang parah terhadap akuntan.

Akuntan publik merupakan salah satu dari sedikit pekerja di Indonesia. Akuntan Publik (AP) secara aktif membantu perekonomian negara yang transparan dan efisien serta menjunjung tinggi kualitas pelaporan keuangan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang, hal ini menunjukkan pentingnya akuntan publik. Pertumbuhan pesat sektor bisnis berdampak pada akses angkatan kerja terhadap beragam pilihan pekerjaan. Pesatnya pertumbuhan sejumlah perusahaan telah menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah audit wajib di Indonesia. Meski demikian, jumlah akuntan publik di tanah air belum sepadan. Akuntan publik sangat diperlukan dalam skenario ini karena mereka membantu pelaku bisnis mengevaluasi keakuratan data keuangan, yang memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian suatu negara. Untuk mengejar karir di bidang akuntan publik, individu harus terlebih dahulu menyelesaikan Pendidikan Profesional Akuntan dan mendapatkan gelar di bidang akuntansi (Putri *et al*.,2022).

Selanjutnya, mereka dapat memilih antara karir di bidang akuntan publik, manajemen akuntansi, akuntansi pemerintah, dan akuntansi pendidikan. Jenis karir yang dipilih oleh lulusan akuntansi menunjukkan bahwa setiap lulusan bebas memilih jenis karir yang ingin diikutinya. Salah satu tanggung jawab profesi

akuntan publik adalah melayani masyarakat. Baik bagi perusahaan swasta maupun lembaga publik, akuntan publik memainkan peran strategis yang penting karena laporan keuangan mereka membantu menentukan kebijakan keuangan yang dikeluarkan oleh entitas tersebut. Karier akuntansi memerlukan tingkat keterampilan yang lebih dalam di industri akuntansi, seperti halnya pekerjaan lainnya. Selain itu, pengambilan tindakan yang kompeten merupakan prasyarat bagi profesi akuntansi. profesionalisme sejalan dengan standar etika profesionalisme audit. Hal ini disebabkan profesi akuntansi bertanggung jawab atas tindakannya terhadap pekerjaan, organisasi, masyarakat, dan diri sendiri. Lulusan akuntansi mempunyai pilihan untuk meniti karir sebagai akuntan publik atau akuntan non publik, yang meliputi posisi sebagai akuntan negara, akuntan firma, dan akuntan pendidik. Indonesia telah mematuhi perjanjian (Dippa *et al*.,2020).

Karir merupakan awal terbentuknya karir itu, menurut seorang mahasiswa akuntansi. Karir adalah konglomerasi informasi yang diperoleh dari bakat, pengalaman hidup, dan jaringan yang lebih besar. Kemajuan karir akuntansi mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa memilih berbagai panggilan berdasarkan kriteria yang berbeda. Setiap orang memilih menjadi akuntan eksternal yang berprofesi sebagai akuntan internal. Oleh karena itu, untuk menjadi seorang profesional di industrinya, seorang mahasiswa akuntansi harus memutuskan saat ini karir atau karir apa yang akan ditekuninya di dunia kerja. Menjadi akuntan publik merupakan langkah awal menuju menjadi akuntan profesional. Namun pada akhirnya, semuanya kembali ke siswa itu sendiri. Secara

khusus, mahasiswa akuntansi harus melakukan segala daya mereka untuk mewujudkan karir ideal mereka yang sesuai dengan minat dan preferensi mereka.

Meningkatnya pertumbuhan dan mobilitas dunia usaha modern. Sistem pendidikan dan pelatihan yang kuat diperlukan untuk menyeimbangkan meningkatnya permintaan akan akuntan dan jasa audit serta menghasilkan lulusan yang siap berpartisipasi dalam dunia kerja di tempat kerja. Pertumbuhan bisnis internasional menawarkan beragam pilihan karir bagi dunia kerja, khususnya bagi mahasiswa pascasarjana yang belajar akuntansi. Untuk menghasilkan lulusan akuntansi yang elegan dan kompeten, sistem pendidikan akuntansi harus selalu mengikuti perubahan di dunia usaha. Stereotip yang dihasilkan oleh berbagai profesi dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berkarir di bidang akuntansi, khususnya dalam bidang akuntan publik. Faktor-faktor ini termasuk imbalan dan penghargaan finansial. keuangan. Di Indonesia sendiri, profesi akuntan publik masih sangat sedikit dibandingkan dengan negara lain. Hal ini dikarenakan masih kurang nya akuntan publik yang profesional. Pada tabel dibawah dijelaskan jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia yaitu:

Tabel 1.1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia tahun 2019-2024

No	Tahun	Jumlah Akuntan Publik
1	2019	1.424
2	2020	1.363
3	2021	1.417
4	2022	1.448
5	2023	1.500
6	2024	1.646

Sumber: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2025

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa di setiap tahun nya jumlah akuntan publik di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan. Dapat dilihat pada tahun 2020 jumlah akuntan publik di Indonesia paling sedikit yaitu sejumlah 1.363 orang. Pada tahun 2024 jumlah akuntan publik di Indonesia sudah mengalami peningkatan yaitu sebanyak 1.646 orang . Dapat kita lihat berdasarkan tabel tersebut bahwa setiap tahunnya profesi akuntan publik selalu mengalami kenaikan. Namun sayangnya jumlah tersebut masih terbilang sedikit untuk jumlah keseluruhan akuntan publik di setiap daerah yang ada di indonesia. Hal ini membuktikan masih kurang nya akuntan publik yang ada di Indonesia. Ada beberapa hal yang menyebabkan mengapa profesi akuntan publik masih terbilang rendah dibandingkan profesi lainnya. Hal tersebut terjadi dikarenakan sulitnya menjadi akuntan publik yang bersertifikat seperti ujian yang harus dilalui oleh setiap calon akuntan publik. Kecendrungan saat ini ialah banyaknya mahasiswa yang tidak mengerti dan memahami dengan pasti profesi yang akan mereka ambil.

Faktor lingkungan yang berubah dengan cepat membuat mereka dengan cepat juga merubah keputusan dari waktu ke waktu. Selain permasalah yang terkait dengan sertifikat, permasalahan tentang finansial pun menjadi alasan mengapa mahasiswa jarang membuat keputusan untuk menjadi akuntan publik. Meskipun penghasilan seorang akuntan publik terbilang cukup besar, hal ini hanya berlaku jika mereka memiliki banyak klien. Semakin banyak klien yang dimiliki, semakin tinggi pula pendapatan yang didapatkan. Namun, meski imbalan finansialnya besar, pekerjaan ini juga menuntut ketelitian yang sangat

tinggi. Seorang akuntan publik harus bertanggung jawab penuh atas jasa yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang menggunakan jasanya.

Kesalahan sekecil apapun dalam pekerjaan ini dapat berpengaruh signifikan terhadap kredibilitas perusahaan. Oleh karena itu, banyak lulusan akuntansi yang masih minim pengalaman cenderung enggan memasuki profesi ini. Selain belum sepenuhnya memahami tahapan dan mekanisme kerjanya, hal ini juga menjadi penyebab rendahnya minat lulusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan penjelasan mengenai masalah yang sudah dipaparkan pada bagian latar belakang, penulis tertarik untuk mengambil sebuah judul penelitian yaitu "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Sudi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi)".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, adapun identifikasi masalah di dalam penelitian ini yaitu:

1. Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik masih kurang, meskipun gaji yang mereka dapat besar namun proses untuk menjadi seorang akuntan publik membutuhkan waktu yang cukup lama dan biasaya yang tidak sedikit.
2. Begitu banyak pilihan karir yang dihadapi mahasiswa lulusan akuntansi sehingga dapat menjadikan sulitnya mengambil keputusan dalam memilih profesi-profesi akuntan.

3. Banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan memilih profesi, serta Semakin banyak persaingan kerja dan tuntutan profesionalisme kerja yang akan dihadapi oleh mahasiswa lulusan akuntansi.
4. Penghargaan finansial yang diperoleh akuntan publik tidak tetap karena berdasarkan projek yang dikerjakan sehingga lebih memilih bidang lain untuk karier ke depannya.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah di dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian Variabel Independen yaitu; penghargaan finansial, pertimbangan pasar Kerja, lingkungan keluarga, dan lingkungan Kerja.
2. Variabel Dependen yaitu memilih karir sebagai akuntan public.
3. Objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi aktif yang terdaftar pada PDDikti tahun ajaran ganjil 2025 berlokasi di Batam. Objek penelitian yaitu mahasiswa akuntansi dari Politeknik Negeri Batam yang berlokasi di Batam Centre, mahasiswa akuntansi dari Universitas Riau Kepulauan yang berlokasi di Batu Aji, mahasiswa akuntansi dari Universitas Batam yang berlokasi di Batam Centre, mahasiswa akuntansi dari Universitas Internasional Batam yang berlokasi di Baloi dan mahasiswa dari Universitas Ibnu Sina yang berlokasi di Lubuk Baja.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap memilih karir sebagai akuntan publik.
2. Bagaimana pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap memilih karir sebagai akuntan publik.
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap memilih karir sebagai akuntan publik.
4. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap memilih karir sebagai akuntan publik.
5. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan lingkungan kerja terhadap memilih karir sebagai akuntan publik.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja dalam milihan karir sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui lingkungan kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

5. Untuk mengetahui penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan lingkungan kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih pemikiran dan memperluas khazanah keilmuan, terutama terkait dengan bidang profesi akuntansi publik. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk menguatkan temuan-temuan studi terdahulu sekaligus menjadi referensi bagi pengkajian lebih lanjut dalam disiplin ilmu akuntansi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

   Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan panduan bagi mahasiswa dalam mempertimbangkan pilihan karir sebagai akuntan publik, dengan memperhitungkan berbagai aspek penting yang perlu dipahami sebelumnya.

2. Bagi Universitas Putera Batam

   Hasil penelitian ini memiliki manfaat ganda, yakni untuk memperkaya khazanah keilmuan di jurusan Akuntansi serta menambah bahan pustaka di perpustakaan Universitas Putera Batam yang dapat dimanfaatkan sebagai rujukan akademik oleh mahasiswa.

3. Bagi Objek Penelitian

   Karya ilmiah ini dapat menjadi panduan tambahan untuk mahasiswa yang mempersiapkan diri memasuki dunia kerja sebagai

akuntan publik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian bisa dijadikan pengetahuan dan memberikan manfaat untuk perkembangan pada penelitian selanjutnya.